

## **Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi FMIPA UNM Tahun Akademik 2010/2011**

### ***Students Learning Achievement of Bidik Misi Scholarship Fellow In Mathematics and Natural Sciences Faculty, State University Of Makassar In Academic Year 2010/2011***

**Hamka L, Hartono\***

Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Makassar. Jl. Daeng Tata Raya, Makassar 90224

*Received 20 Desember 2011 / Accepted 10 Januari 2012*

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk melihat bagaimana gambaran prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011 yang kuliah di FMIPA UNM pada satu semester awal. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter dengan mengambil data sekunder berupa nilai IPK satu semester awal mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang telah tersip pada setiap jurusan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistik secara deskriptif dan dikategorisasi berdasarkan Pasal 32 ayat 2 Pedoman Akademik Jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010. Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh diketahui bahwa prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pada satu semester pertama berada pada kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 3,01. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi menurut pedoman akademik maka ada 12,28% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (*cumlaude*) (IPK 3,51-4,00), 57,89% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan 26,32% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-2,75). Walaupun demikian masih ada sekitar 1,75% mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM yang prestasi belajarnya berada pada kategori cukup (IPK 2,00-2,49) dan 1,75% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori kurang (IPK 0,00-1,99).

Kata kunci: Prestasi belajar, beasiswa bidik misi

---

\*Korespondensi:

email: [hartono\\_biotechugm@yahoo.com](mailto:hartono_biotechugm@yahoo.com)

## **ABSTRACT**

The research was a descriptive study to see how the student learning achievement of bidik misi awardees at the beginning of academic year 2010/2011. Population and sample in this study were all students which received bidik misi scholarship at Faculty of Mathematic and Natural Science, Makassar State University (FMIPA UNM). Method collecting data by taking the documentary secondary of GPA at beginning semester. The data obtained in this study were analyzed using descriptive statistical and categorized according academic guidance of Departement of Biology FMIPA UNM year 2010. Study showed that the average learning achievement of students were very satisfactory with average GPA 3.01. There were 12.28% of students who in honors category (cumlaude, GPA 3.51 to 4,00). While, 57.89% of students in category of very satisfactory (GPA 2.76 to 3.50), and 26.32% in the category satisfying (GPA 2.50 to 2.75). Nevertheless, there have about 1.75% of students in the category enough (GPA 2.00 to 2.49), and also 1.75% of students in less category (GPA 0.00 to 1.99).

Key words: Learning achievement, bidik misi scholarship

## **PENDAHULUAN**

Tiap-tiap warga Negara berhak mendapatkan pengajaran. Hak setiap warga Negara tersebut telah dicantumkan dalam Pasal 31 (1) Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan pasal tersebut, pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi, dan masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan (Mattalatta, 2008). Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu diperlukan biaya yang cukup besar. Oleh karena itu bagi setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi serta berhak mendapatkan beasiswa bagi mereka yang berprestasi.

Peningkatan pemerataan akses ke perguruan tinggi jenjang pendidikan menengah yang terdiri atas lulusan SMA/SMK/MA/MAK atau bentuk lain yang sederajat sampai saat ini masih merupakan masalah di negara kita (Raka, 1989). Banyak lulusan jenjang pendidikan menengah yang berprestasi dan merupakan calon mahasiswa yang potensial tidak dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi karena berasal dari keluarga kurang mampu secara ekonomi (Suryabrata, 1989).

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya. Pasal 12 (1.d), menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi

mereka yang orang tuanya kurang mampu membiayai pendidikannya (Kesowo, 2003).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, Pasal 53A yang menegaskan bahwa satuan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah pusat atau pemerintah daerah sesuai dengan kewenangan masing-masing wajib menyediakan beasiswa bagi peserta didik berke-warganegaraan Indonesia yang berprestasi dan wajib mengalokasikan tempat bagi calon peserta didik berke-warganegaraan Indonesia, yang memiliki potensi akademik memadai dan kurang mampu secara ekonomi, paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah keseluruhan peserta didik baru.

Berbagai macam beasiswa oleh pemerintah, misalnya Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) dan Bantuan Belajar Mahasiswa (BBM) telah diberikan kepada mahasiswa. Akan tetapi jumlah dana yang diberikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan biaya pendidikan dan biaya hidup mahasiswa, sehingga belum menjamin keberlangsungan studi mahasiswa hingga selesai.

Mengacu pada peraturan dan perundang-undangan dan kenyataan tentang program beasiswa sebagaimana tersebut di atas, pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional mulai tahun 2010 telah meluncurkan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa sebanyak 19.603 yang memiliki potensi akademik yang memadai dan kurang mampu secara

ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah pada program studi unggulan yang disebut Bidik Misi. Program ini merupakan program seratus hari kerja menteri pendidikan nasional yang dicanangkan pada tahun 2010 yang pada tahun 2011 ini dilanjutkan dengan kembali menerima 20.000 calon mahasiswa yang diselenggarakan di 117 perguruan tinggi penyelenggara selain melanjutkan angkatan 2010.

Berdasarkan uraian diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa beasiswa bidik misi adalah beasiswa yang diperuntukkan bagi siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing tetapi kurang mampu secara ekonomi untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi yang diselenggarakan pemerintah. Oleh karena mahasiswa penerima beasiswa bidik misi adalah siswa-siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing maka diharapkan mereka menunjukkan prestasi yang bagus ketika mereka diterima menjadi mahasiswa pada perguruan tinggi.

Sesuai Permendiknas No. 34 tahun 2010, pada tahun 2011 pola penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara nasional dan secara mandiri. Penerimaan mahasiswa bidik misi tahun 2010 secara umum diselenggarakan dengan jalur mandiri dimana syarat siswa yang diterima adalah memiliki potensi akademik memadai, yaitu masuk dalam 30 persen siswa terbaik di sekolah (semester empat dan lima pada tahun yang akan dilulusi) yang dinyatakan melalui surat rekomendasi kepala sekolah/madrasah atau kepala dinas pendidikan kabupaten/kota (Anonim, 2011).

Seleksi penerimaan mahasiswa bidik misi dengan pola tersebut memiliki banyak kelemahan diantaranya adalah terbukanya peluang untuk terjadinya kecurangan dimana siswa yang tidak bersyarat dapat memperoleh rekomendasi untuk menerima beasiswa bidik misi pada program studi tertentu (Lutfi, 1996). Untuk menjamin bahwa kebijakan penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi dengan jalur mandiri benar-benar menyeleksi siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing maka diperlukan suatu penelitian untuk melihat prestasi mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang diterima melalui jalur mandiri pada perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah. Prestasi belajar yang konsisten seharusnya ditunjukkan oleh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi khususnya pada satu semester pertama di tingkat perguruan tinggi mengingat mereka berasal dari siswa-siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimanakah prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011 yang kuliah di FMIPA UNM pada satu semester pertama. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Makassar dalam menyusun kebijaksanaan atau mengambil keputusan mengenai teknis pelaksanaan penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pada tahun-tahun yang akan datang sehingga tujuan awal kebijaksanaan pengalokasian beasiswa bidik misi dapat tercapai.

## **METODE**

### **1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan untuk melihat gambaran prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011 yang kuliah di FMIPA UNM pada satu semester awal.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011 yang kuliah di FMIPA UNM. Prestasi belajar didefinisikan sebagai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung dengan jumlah nilai dikali dengan bobot seluruh mata kuliah yang telah diprogramkan pada satu semester awal dibagi dengan seluruh SKS yang dicapai

### **3. Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011 yang sementara menempuh pendidikan di FMIPA UNM.

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa nilai IPK satu semester awal mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang telah tersip pada setiap jurusan di FMIPA UNM pada tahun akademik 2010/2011. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumenter, dan alat yang digunakan berupa format isian yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat merekam semua data yang diperlukan.

## 5. Analisis Data

Data penelitian ini adalah data kuantitatif yang akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik secara deskriptif dan dikategorisasi berdasarkan Pasal 32 ayat 2 Pedoman Akademik Jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010.

## HASIL

Data nilai IPK rata-rata mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pada setiap jurusan dalam lingkup FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 pada satu semester pertama ditunjukkan pada tabel 1.

Hasil analisis data IPK seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi tahun akademik 2010/2011 dalam lingkup FMIPA UNM pada satu semester pertama disajikan dalam bentuk nilai statistik deskriptif disajikan dalam tabel 2.

Data IPK semester pertama mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 selanjutnya dikategorisasi berdasarkan pedoman akademik jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010 seperti yang terlihat pada tabel 3.

Tabel 1. IPK rata-rata mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pada seetiap jurusan di FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011

No	Jurusan dan Program Studi	IPK Rata-Rata	Kategori IPK
<b>I</b>	<b>Jurusan Matematika</b>		
1	Pendidikan Matematika	3.20	Sangat Memuaskan
2	Matematika	2.69	Memuaskan
<b>II</b>	<b>Jurusan Fisika</b>		
3	Pendidikan Fisika	2.79	Sangat Memuaskan
4	Fisika	3.15	Sangat Memuaskan
<b>III</b>	<b>Jurusan Kimia</b>		
5	Pendidikan Kimia	2.94	Sangat Memuaskan
6	Kimia	3.26	Sangat Memuaskan
<b>IV</b>	<b>Jurusan Biologi</b>		
7	Pendidikan Biologi	2.94	Sangat Memuaskan
8	Biologi	2.85	Sangat Memuaskan
<b>V</b>	<b>Jurusan Geografi</b>		
9	Pendidikan Geografi	3.13	Sangat Memuaskan
10	Geografi	3.50	Sangat Memuaskan

Tabel 2. Nilai statistik IPK mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011

Uraian	Nilai Statistik
Subjek	57.00
Nilai Tertinggi	3.70
Nilai Terendah	1.04
Rata-Rata	3.01
Kategori rata-rata	Sangat Memuaskan
Standar Deviasi	0.45

Tabel 3. Kategori IPK semester pertama mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011

No	IPK	Keterangan	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1	3,51-4,00	Dengan Pujian	7	12.28
2	2,76-3,50	Sangat Memuaskan	33	57.89
3	2,50-2,75	Memuaskan	15	26.32
4	2,00-2,49	Cukup	1	1.75
5	0,00-1,99	Kurang	1	1.75
<b>Jumlah</b>			<b>57</b>	<b>100</b>

## PEMBAHASAN

Mahasiswa penerima beasiswa bidik misi pada FMIPA UNM tersebar pada lima jurusan dan sepuluh program studi yaitu jurusan Matematika, Kimia, Fisika, Biologi dan Geografi. Jumlah total mahasiswa penerima bidik misi pada seluruh jurusan tersebut adalah 59 orang, dimana dua orang diantaranya tidak berhasil diperoleh data nilai IPK-nya yang tersip pada jurusan dan juga tidak berhasil dikonfirmasi secara langsung untuk mendapatkan nilai IPK-nya.

Berdasarkan data nilai IPK rata-rata semester pertama mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 seperti yang ditunjukkan pada tabel 1 dan tabel 2 di atas terlihat bahwa nilai IPK rata-rata mahasiswa adalah 3,01. Jika nilai IPK rata-rata tersebut dikategorisasi berdasarkan pasal 32 ayat 2 pedoman akademik jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010 maka nilai IPK rata-rata tersebut masuk pada kategori sangat memuaskan. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi

nilai IPK mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM menurut pedoman akademik Jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010 seperti yang disajikan pada tabel 3 maka ada 70,18% mahasiswa yang IPKnya diatas 2,75 yang merupakan salah satu syarat IPK minimal untuk diterima sebagai pegawai negeri sipil (PNS) sedangkan sisanya sekitar 29,82% nilai IPKnya berada dibawah 2,75.

Hasil ini secara umum menggambarkan bahwa prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 pada semester pertama cukup baik. Hal ini disebabkan karena semua mahasiswa penerima beasiswa bidik misi memiliki potensi akademik yang cukup baik karena mereka direkrut dari siswa yang berprestasi di sekolahnya masing-masing. Mahasiswa dengan potensi akademik yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran di perguruan tinggi (Winkel, 1992). Hal ini sesuai dengan pernyataan Tamher, dkk. (2006) bahwa semakin baik perolehan prestasi seseorang akan semakin tinggi pula tingkat kesanggupan untuk mengikuti tahapan pendidikan selanjutnya.

Gambaran prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM seperti yang sudah diuraikan sebelumnya juga menunjukkan bahwa sampai saat ini seleksi penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi melalui jalur mandiri oleh perguruan tinggi berdasarkan nilai rapor yang dikirim oleh kepala sekolah sudah berjalan dengan cukup baik. Kriteria seleksi yang baik adalah kriteria seleksi yang mempunyai daya ramal yang tinggi, memenuhi prinsip

keadilan dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran (Rahayu, 1989). Jika sistem penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi mengacu pada persyaratan tersebut di atas maka dapat dikatakan bahwa sistem penerimaan mahasiswa sudah memenuhi persyaratan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari tingginya persentase IPK rata-rata mahasiswa yang ada pada kategori sangat memuaskan atau diatas 2,75 yaitu 70,18%. Selain itu sistem penerimaan mahasiswa jalur mandiri dapat memenuhi prinsip keadilan, artinya memberikan kesempatan yang sama (*equity*) belajar di perguruan tinggi kepada individu yang memenuhi syarat, disamping itu sistem ini juga lebih ekonomis dibandingkan jalur penerimaan mahasiswa yang lain.

Walaupun demikian prestasi akademik mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 pada satu semester pertama tidaklah seluruhnya sesuai dengan harapan atau berada pada kategori sangat memuaskan. Berdasarkan data pada tabel 2 dan tabel 4 bisa dilihat bahwa masih ada sekitar 29,82% mahasiswa yang IPK rata-ratanya dibawah 2,76 dan 1,75% mahasiswa IPK rata-ratanya dibawah 2,49 serta 1,75% mahasiswa yang IPK rata-ratanya dibawah 1,99. Jika kita mengacu pada nilai IPK rata-rata minimal yang digunakan sebagai standar dalam penerimaan PNS atau pegawai swasta maka ada sekitar 29,82% mahasiswa yang IPK-nya tidak memenuhi standar tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada sejumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang prestasi belajarnya cukup rendah dan perlu ditingkatkan lagi.

Prestasi belajar yang rendah pada sejumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 bisa disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa adalah rendahnya kemampuan beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru (Slameto, 2003). Semester pertama merupakan masa dimana mahasiswa baru akan menyesuaikan diri dengan lingkungan perguruan tinggi yang sangat heterogen sehingga mereka belum bisa memanfaatkan potensi akademiknya secara maksimal. Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara lingkungan akademik sekolah menengah (SMA/MA dan SMK) dan perguruan tinggi terutama dari segi cara belajar (Muhibbinsyah, 2002). Karena data penelitian ini diambil pada semester pertama sehingga kemampuan adaptasi mahasiswa dicurigai menjadi salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang diteliti. Dibutuhkan masa studi minimal tiga semester untuk mendapatkan gambaran utuh dan menyeluruh tentang prestasi belajar mahasiswa.

Faktor lain yang dianggap berpengaruh terhadap rendahnya prestasi belajar sejumlah mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM adalah sistem penerimaan mahasiswa penerima beasiswa bidik misi melalui jalur mandiri yang juga mempunyai kelemahan. Sistem penerimaan mahasiswa baru untuk penerima beasiswa bidik misi dilakukan dengan menggunakan nilai rapor sebagai kriteria utama. Menurut Rahayu (1989) penggunaan nilai rapor sebagai kriteria seleksi dalam penerimaan mahasiswa baru

akan memunculkan adanya kecenderungan manipulasi data nilai rapor di SMA. Sejumlah sekolah yang memiliki keinginan untuk meluluskan siswa tertentu sebagai mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di perguruan tinggi dapat memanipulasi data nilai rapor SMA. Keadaan ini memberi peluang diterimanya calon-calon mahasiswa yang sebenarnya tidak memenuhi syarat, terutama syarat kemampuan akademik. Mahasiswa yang tidak memenuhi syarat terutama kemampuan akademik yang kurang memadai jika diterima sebagai mahasiswa di perguruan tinggi akan mengalami masalah dalam belajar yang akan berujung pada rendahnya prestasi belajar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar rata-rata mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM tahun akademik 2010/2011 pada satu semester pertama berada pada kategori sangat memuaskan dengan IPK rata-rata 3,01. Apabila dilihat secara perindividu berdasarkan kategorisasi menurut pedoman akademik Jurusan Biologi FMIPA UNM tahun 2010 maka ada 12,28% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori dengan pujian (*cumlaude*) (IPK 3,51-4,00), 57,89% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori sangat memuaskan (IPK 2,76-3,50), dan 26,32% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori memuaskan (IPK 2,50-2,75). Walaupun demikian masih ada sekitar 1,75% mahasiswa penerima beasiswa bidik misi FMIPA UNM yang prestasi belajarnya berada pada



kategori cukup (IPK 2,00-2,49) dan 1,75% mahasiswa yang prestasi belajarnya berada pada kategori kurang (IPK 0,00-1,99).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim. 2011. *Pedoman Bidik Misi Program Bantuan Biaya Pendidikan Tahun 2011*. Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Jakarta.
- Lufti dan Kumaidi. 1996. *Prestasi Belajar Mahasiswa IKIP Padang Menurut Model Seleksinya*. *Forum Pendidikan IKIP Padang*. Padang.
- Kesowo B. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <http://www.usu.ac.id/sisdiknas.pdf>. Diakses tanggal 28 Maret 2011.
- Mattalatta A. 2008. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan*. <http://www.usu.ac.id/danapendidikan.pdf>. Diakses tanggal 28 Maret 2011.
- Muhibbinsyah. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Rahayu I. 1989. *Pengembangan Ujian Seleksi Masuk Perguruan Tinggi*. *Laporan Studi Ujian Masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1988*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian. Jakarta.
- Raka dan Joni. 1989. *Pengembangan Sistem Pengujian untuk Pembinaan Kemampuan di Indonesia*. *Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1998*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian. Jakarta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soemanto W. 1990. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suryabrata dan Sumadi. 1989. *Seleksi Calon Mahasiswa Baru di Perguruan Tinggi yang sekarang dan Kemungkinannya untuk masa yang akan datang*. *Laporan Studi Ujian Saringan masuk Perguruan Tinggi di Indonesia tahun 1998*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengujian. Jakarta.
- Tamher S. 2006. *Hubungan antara Kelulusan Sipenmaru dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Poltekkes Jakarta III*. <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2106924.pdf>. Diakses tanggal 3 Nopember 2011.
- Uzer UM. 1992. *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Winkel WS. 1992. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Gramedia. Jakarta.